

Hari 2

# Pencatatan dan Pelaporan Keuangan

Hadi Prayitno, AK., CA

Konsultan Keuangan spesialisasi Nonprofit



@pojokbelajarcs



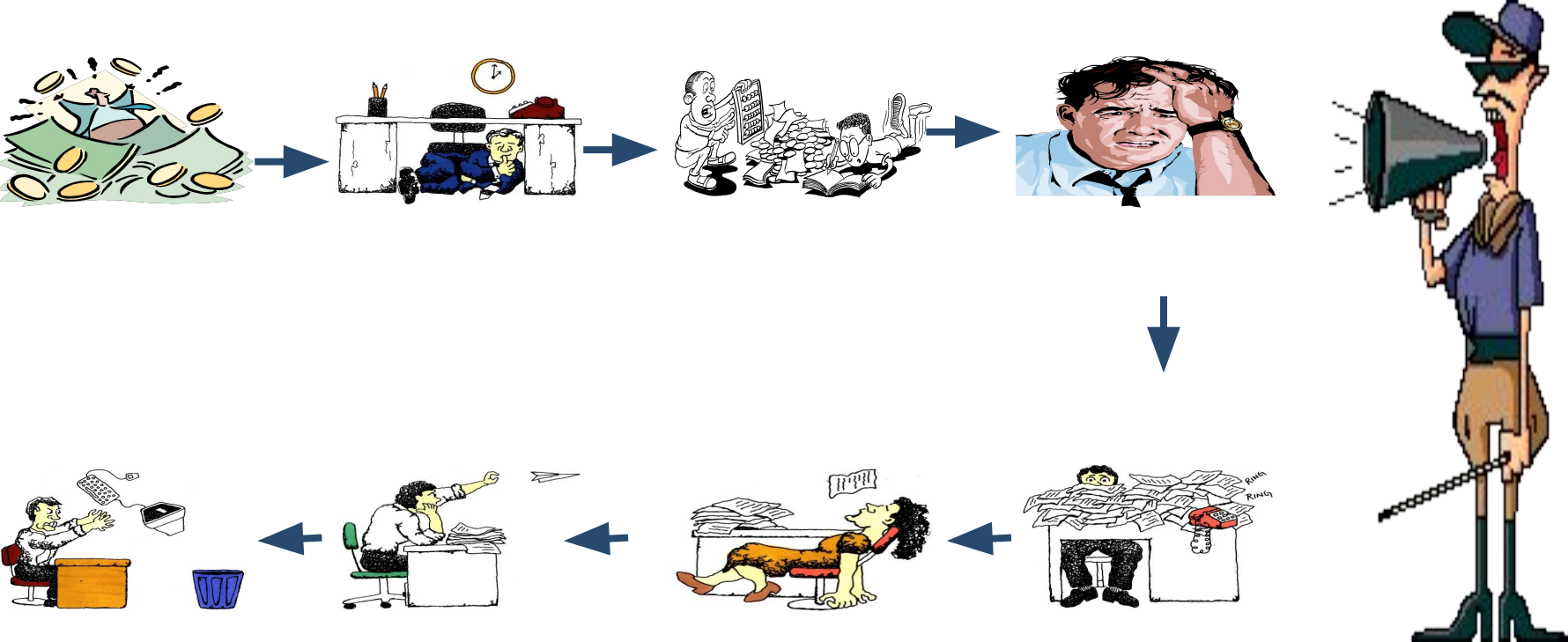
re-search.id



team@re-search.id

# Fenomena Keuangan

Apakah ini saya?



A solid yellow circle is positioned to the left of the main title.

# Siklus Pengelolaan Keuangan

Pada Organisasi Non Profit

# Siklus Pengelolaan Program & Keuangan

## Siklus Pengelolaan Program

Perencanaan



Penggalangan  
Sumber Daya



Pelaksanaan  
Kegiatan



Pertanggung  
jawaban



Monev

## Siklus Pengelolaan Keuangan

Penganggaran



Penyusunan  
proposal biaya



Transaksi  
Keuangan



Pelaporan  
Keuangan



Analisa

# Organisasi Profit vs Non Profit

No	Uraian	Profit	Non Profit (Non Laba)
1	Permodalan Pendirian	Ada Pemodal / Investor	Ada Pendiri (tidak ada pemodal)
2	Tujuan Akhir	Memproduksi dan Menjual Barang dan Jasa agar memperoleh Laba untuk dibagi ke Pemodal	Melakukan kegiatan sosial dan menggalang dana agar memperoleh Selisih Lebih (Laba) untuk Lembaga dan Pengembangan Program
3	Sumber Dana	Tidak Terbatas/Bebas	Diatur secara Khusus <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak Terikat (Tanpa Pembatasan)</li> <li>• Terikat (Dengan Pembatasan)</li> </ul>
4	Format Laporan Keuangan	Sesuai PSAK #1 (PSAK #201)	Sesuai PSAK #45 (ISAK 35 / ISAK #335)
5	Dasar Pelaporan Keuangan	SAK Umum (Konvergensi IFRS) sejak tahun 2012	SAK ETAP sejak tahun 2012 (SAK EP sejak tahun 2025)
6	Beberapa Perlakuan Akuntansi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembelian Aset Tetap</li> <li>• Penerimaan Dana untuk Kegiatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Langsung dicatat sebagai Aset Tetap</li> <li>• Langsung dicatat sebagai Pendapatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bergantung sumber dana yang digunakan untuk membeli</li> <li>• Ditunda pengakuan Pendapatan sebelum realisasi biaya dilakukan sesuai dengan kesepakatan/MoU</li> </ul>

# Non Profit Perkumpulan vs Yayasan

No	Uraian	Perkumpulan	Yayasan
1	Permodalan Pendirian	Iuran Anggota & Donasi Anggota	Harta Pendiri yang Disisihkan
2	Keanggotaan	Berbasis Anggota	Tidak Berbasis Anggota
3	Organ Tertinggi	Tidak Terbatas/Bebas	Pembina / Dewan Pembina
4	Kegiatan Usaha Terpisah	Boleh melakukan kegiatan usaha tanpa pembatasan penyertaan dana	Boleh, maksimal penyertaan dana 25% dari total aset Yayasan

# Jenis-jenis Penerimaan

## Jenis

## Sifat



Sumbangan  
(Pendapatan/  
Revenue)



Non  
Sumbangan  
(Penghasilan/  
Income)



Tanpa  
Pembatasan



Dengan  
Pembatasan

### PENGEMBANGAN

Pengembangan sumber dana tetap untuk mendukung tujuan sosial organisasi, berupa

1. Investasi
2. Penjualan Produk Program
3. Penjualan Jasa terkait Program,dll

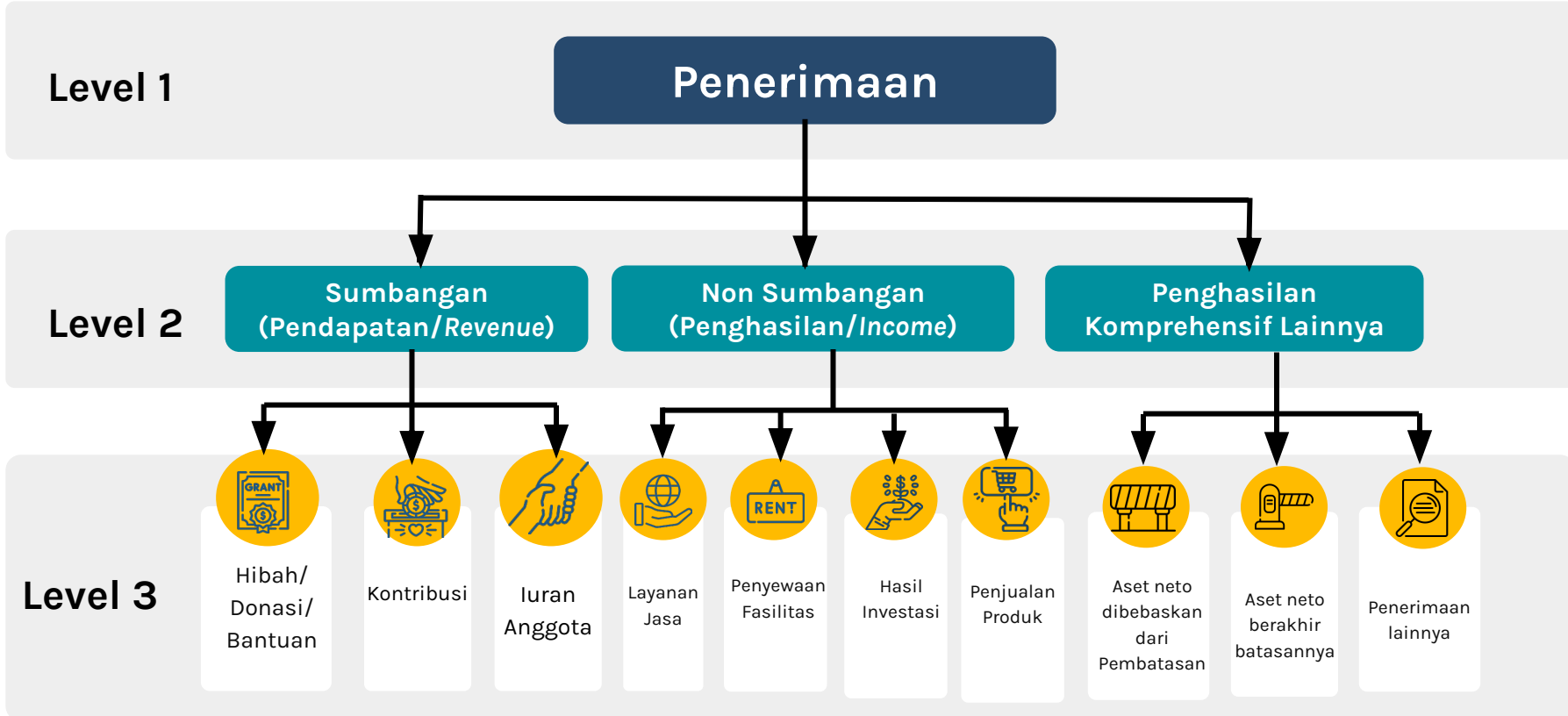
# Format Laporan Keuangan Sesuai ISAK #335

ENTITAS XYZ						
Laporan Penghasilan Komprehensif						
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2						
(dalam jutaan rupiah)						
	20X2			20X1		
	Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Jumlah	Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Jumlah
<b>PENDAPATAN</b>						
Sumbangan	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx
Jasa layanan	xxxx	-	xxxx	xxxx	-	xxxx
Penghasilan investasi jangka pendek (catatan D)	xxxx	-	xxxx	xxxx	-	xxxx
Penghasilan investasi jangka panjang (catatan D)	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx
Lain-lain	xxxx	-	xxxx	xxxx	-	xxxx
<b>Total Pendapatan</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>
<b>BEBAN</b>						
Gaji, upah	xxxx	-	xxxx	xxxx	-	xxxx
Jasa dan profesional	xxxx	-	xxxx	xxxx	-	xxxx
Administratif	xxxx	-	xxxx	xxxx	-	xxxx
Depresiasi	xxxx	-	xxxx	xxxx	-	xxxx
Bunga	xxxx	-	xxxx	xxxx	-	xxxx
Lain-lain	xxxx	-	xxxx	xxxx	-	xxxx
<b>Total Beban (catatan E)</b>	<b>xxxx</b>	<b>-</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>	<b>-</b>	<b>xxxx</b>
Kerugian akibat kebakaran	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx
<b>Total Beban</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>
<b>Surplus (Defisit)</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>	<b>xxxx</b>	<b>-</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>	<b>-</b>	<b>xxxx</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>

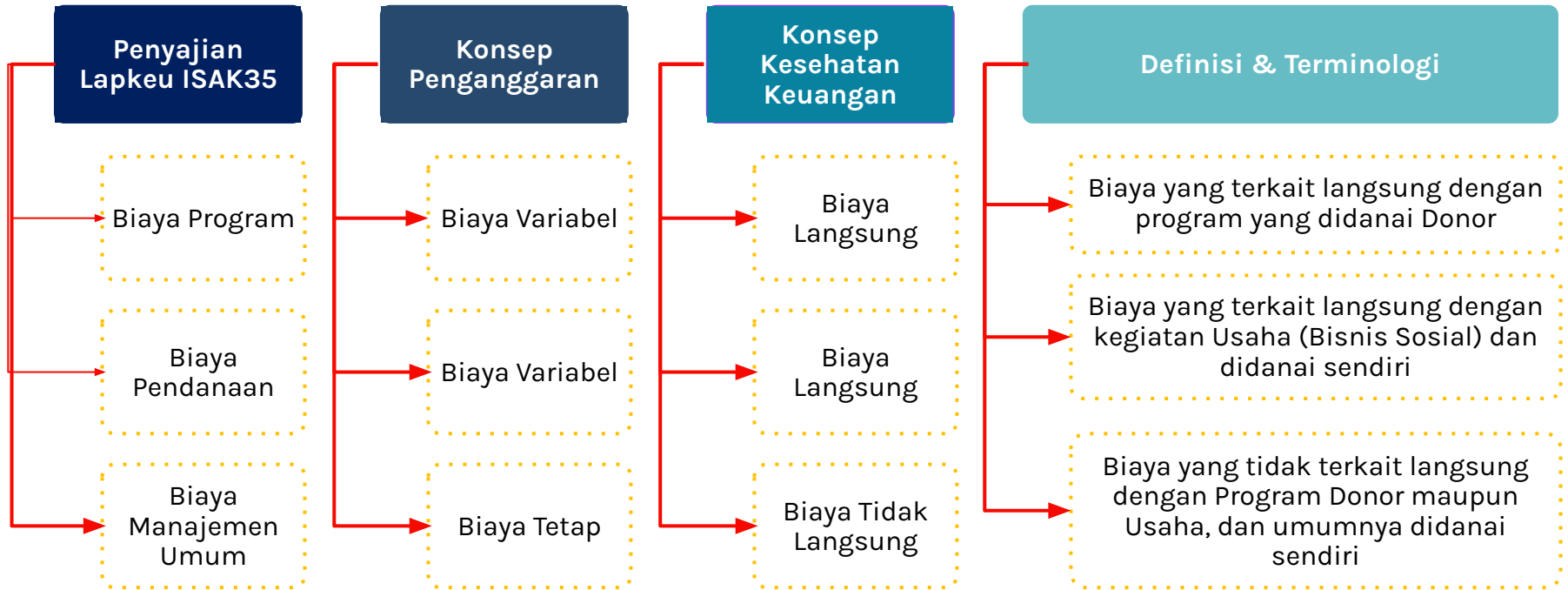
Penyajian Laporan Penghasilan Komprehensif harus menampilkan:

- Level 1 : Klasifikasi Penerimaan, Beban
- Level 2 : Klasifikasi Penerimaan (Pendapatan, Penghasilan, Komprehensif Lainnya),
- Level 2 : Klasifikasi Biaya (Operasional, Pencarian Dana, Program, Lain-lain sesuai Catatan E ISAK 35)
- Level 3 : Pendapatan (Hibah, Sumbangan, dll), Penghasilan (Hasil Investasi, Layanan/Jasa, dll), Komprehensif Lainnya (Aset Neto Berakhir Batasannya, Penerimaan Lain-lain),
- Level 3 : Biaya Operasional, Biaya Pencarian Dana, Biaya Program (Kategori/Penggolongan Biaya), Biaya Lain-lain (Penyusutan, dll)

# Kategori Penerimaan untuk Laporan

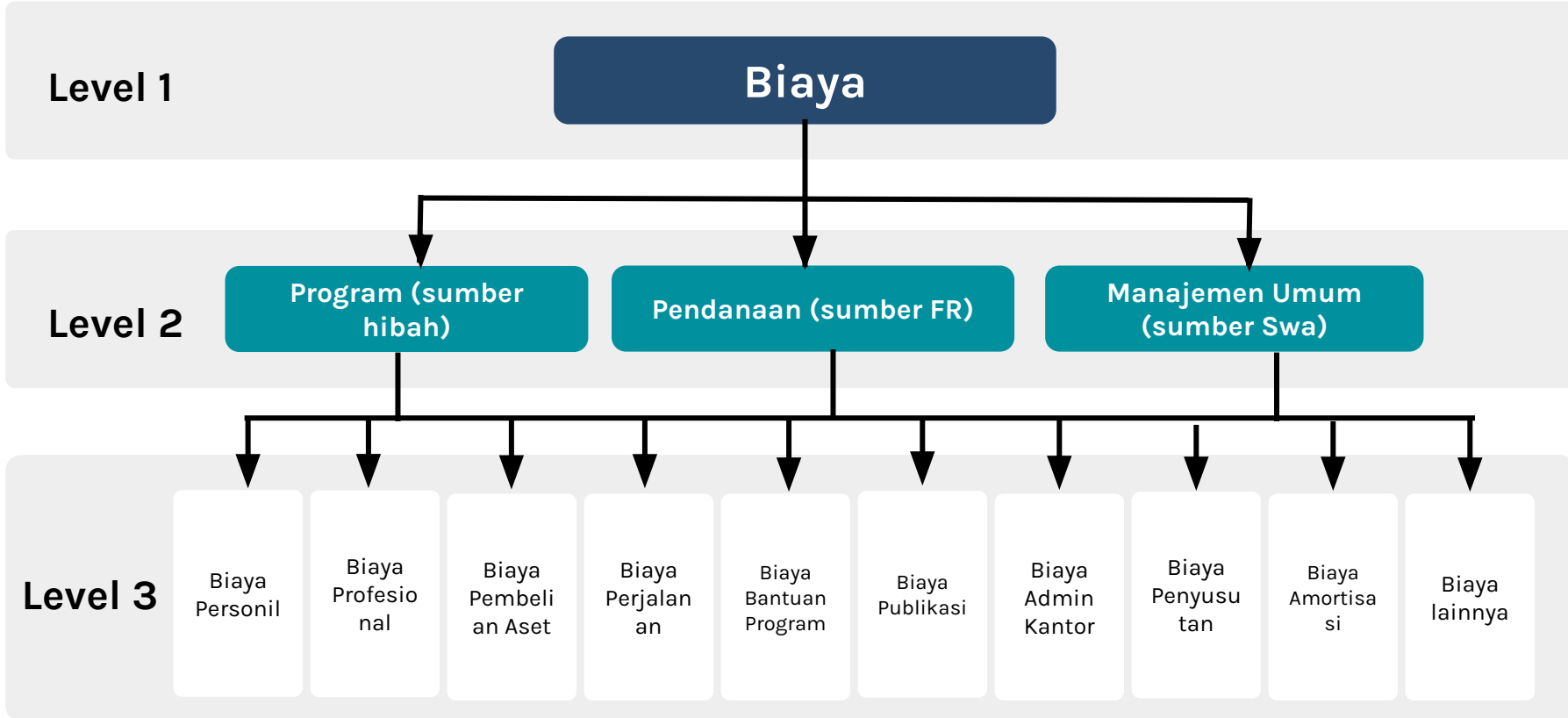


# Jenis dan Alokasi Biaya

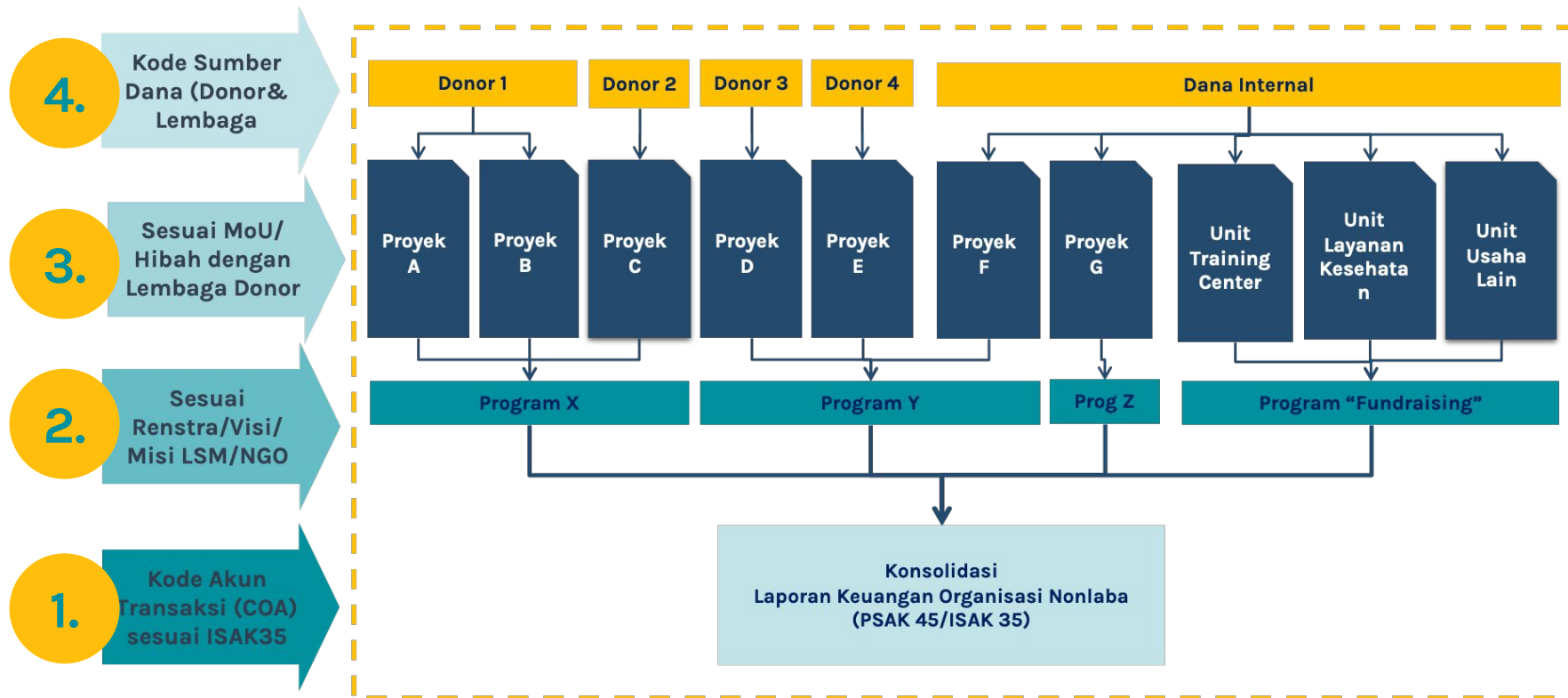




# Kategori Biaya untuk Pelaporan



### 3. Bagaimana pola Pelaporan Keuangan NGO?

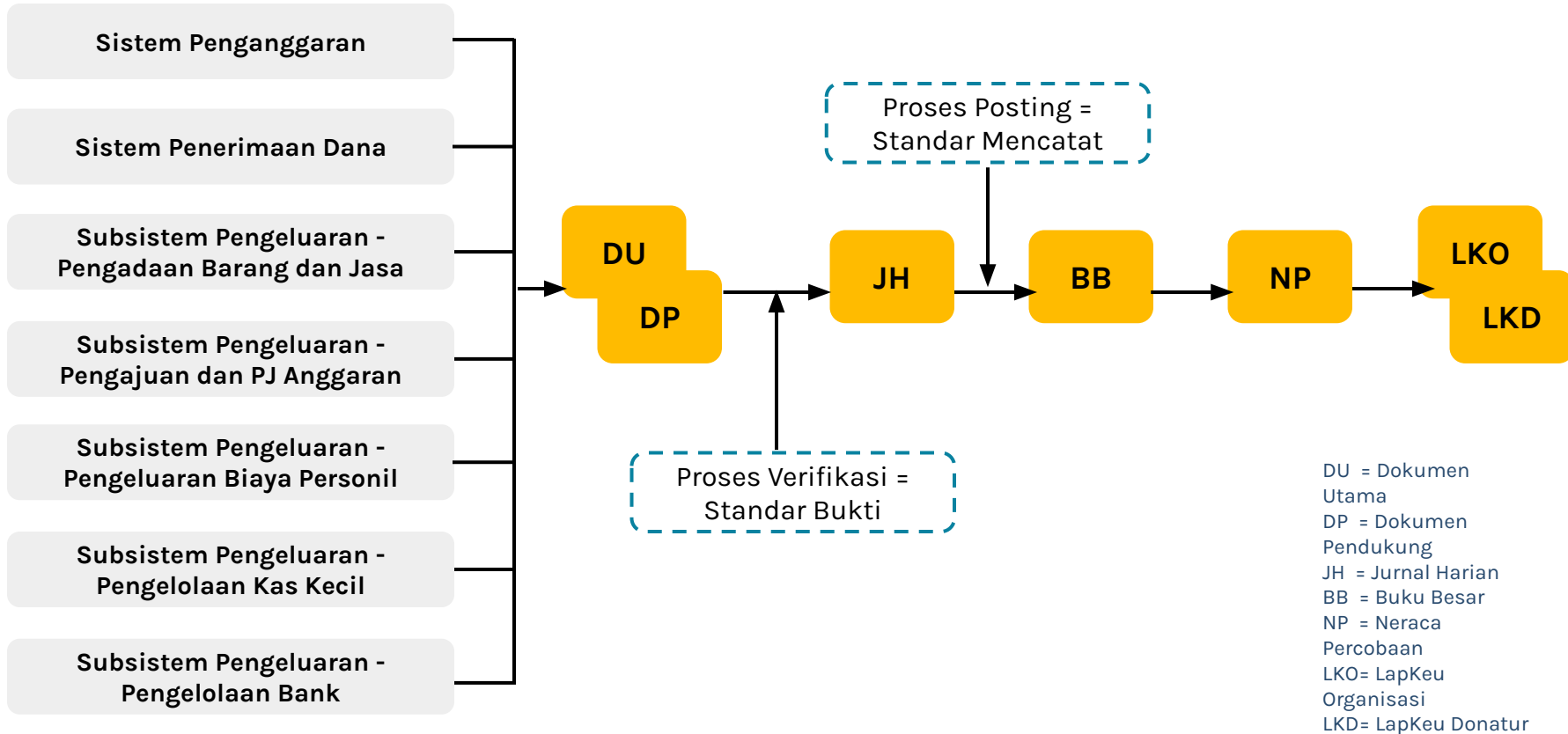


A solid yellow circle is positioned to the left of the main title.

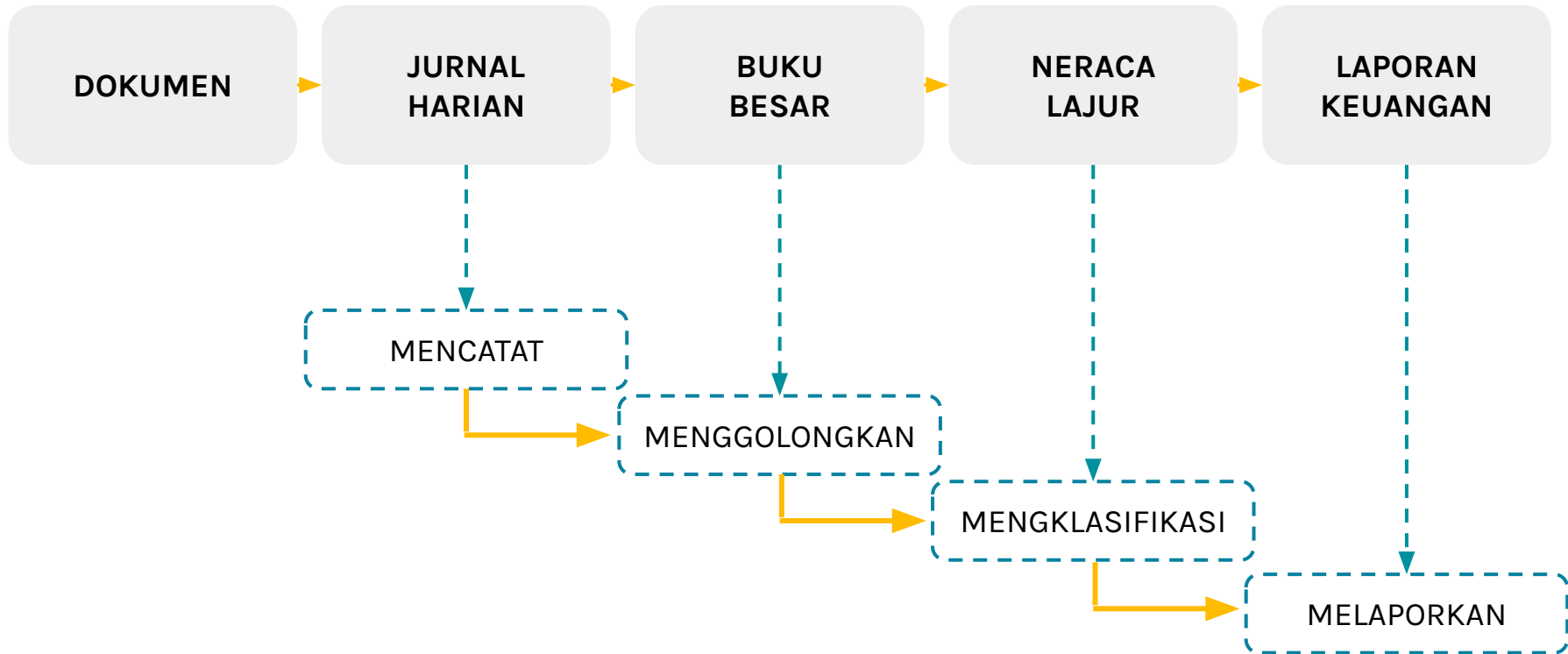
# Proses Akuntansi

Pencatatan dan Penggolongan/Pengklasifikasian

# Proses Akuntansi



# Proses Akuntansi (1)



# Proses Akuntansi - Mencatat



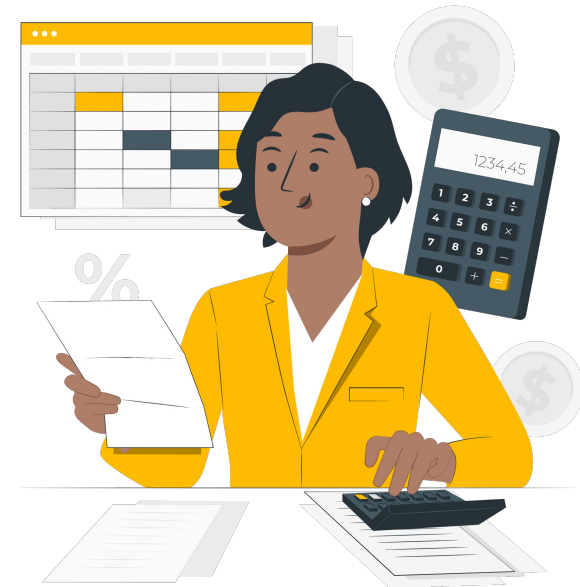
**Cara mencatatnya:** Harian/Setiap ada transaksi



**Dasar/Basis Mencatatnya:** Akrual/Cash/Modified



**Metode / Sistem Mencatatnya :** Double Entry/Catat



## Basis Kas

Pencatatan dilakukan saat timbul transaksi penerimaan maupun pengeluaran kas dan bank. Walaupun ada transaksi, tetapi belum terjadi penerimaan maupun pengeluaran kas dan bank, maka tidak ada pencatatan/pembukuan yang dilakukan.

Kelebihannya : saldo kas dan bank menunjukkan sisa dana yang sebenarnya.

Kekurangannya : laporan keuangan disajikan tidak sesuai dengan kejadian yang sebenarnya.

## Basis Akrua

Pencatatan dilakukan saat timbul transaksi keuangan tanpa melihat apakah transaksi tersebut mempengaruhi kas dan bank maupun tidak.

Kelebihannya : laporan keuangan disajikan sesuai dengan kejadian yang sebenarnya.

Kekurangannya : saldo kas dan bank tidak menunjukkan sisa dana yang sebenarnya.

## Basis Modifikasi

Pencatatan dilakukan dengan basis kas maupun basis akrual, tetapi setiap akhir periode pelaporan dilakukan penyesuaian atau koreksi terhadap transaksi-transaksi yang seharusnya dilaporkan dalam periode pelaporan tersebut.

Kelebihannya : laporan keuangan disajikan sesuai dengan kejadian sebenarnya, serta saldo kas dan bank juga menunjukkan sisa dana yang sebenarnya

## Single Entry

- Pencatatan menggunakan basis kas dan hanya dilakukan pada item kas dan bank saja, tanpa mencatat di item lainnya yang terpengaruh dari transaksi keuangan yang terjadi (sisi debit saja atau sisi kredit saja).
- Kelebihannya : buku kas dan bank selalu update.
- Kekurangannya : laporan keuangan disajikan tidak seimbang (balance) sesuai kaidah penyajian laporan keuangan.

## Double Entry

- Pencatatan biasanya menggunakan basis akrual baik saat timbul transaksi yang mempengaruhi kas dan bank maupun tidak (sisi debit dan sisi kredit).
- Kelebihannya : buku kas dan bank serta item lainnya akan selalu update serta laporan keuangan akan tersaji seimbang (balance) sesuai kaidah penyajian laporan keuangan.

# Proses Akuntansi - Menggolongkan



Cara mengelompokkan nya : Periodik



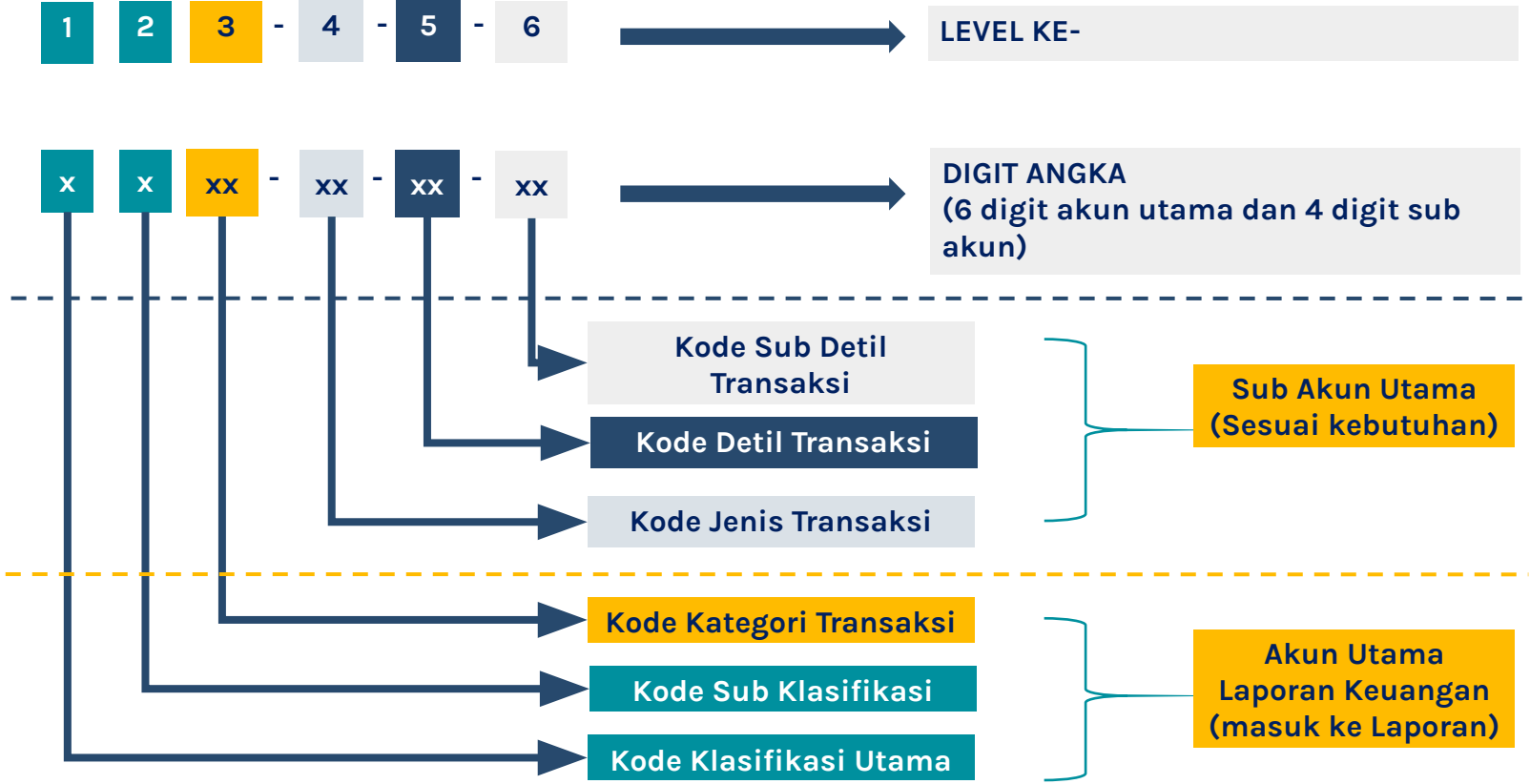
Metode/Sistem Mengelompokkan nya : Koding /COA



Metode Mengelompokkan nya : Buku besar/GL : Neraca  
PEercobaan/TB



# Proses Akuntansi - Menggolongkan: Sistem Kode



# Proses Akuntansi - Menggolongkan: Kode Lainnya

Penambahan Kode lainnya agar sesuai Pola Pertanggungjawaban Keuangan NGO (slide “Bagaimana Pola Pelaporan Keuangan NGO”)

1



Ada Kode Daftar Lembaga Donor **karena** ada keperluan penyajian laporan keuangan per Lembaga Donor/Proyek (ini juga terkait karakteristik Aset Neto Dengan Pembatasan dan Tanpa Pembatasan dalam ISAK335)

2



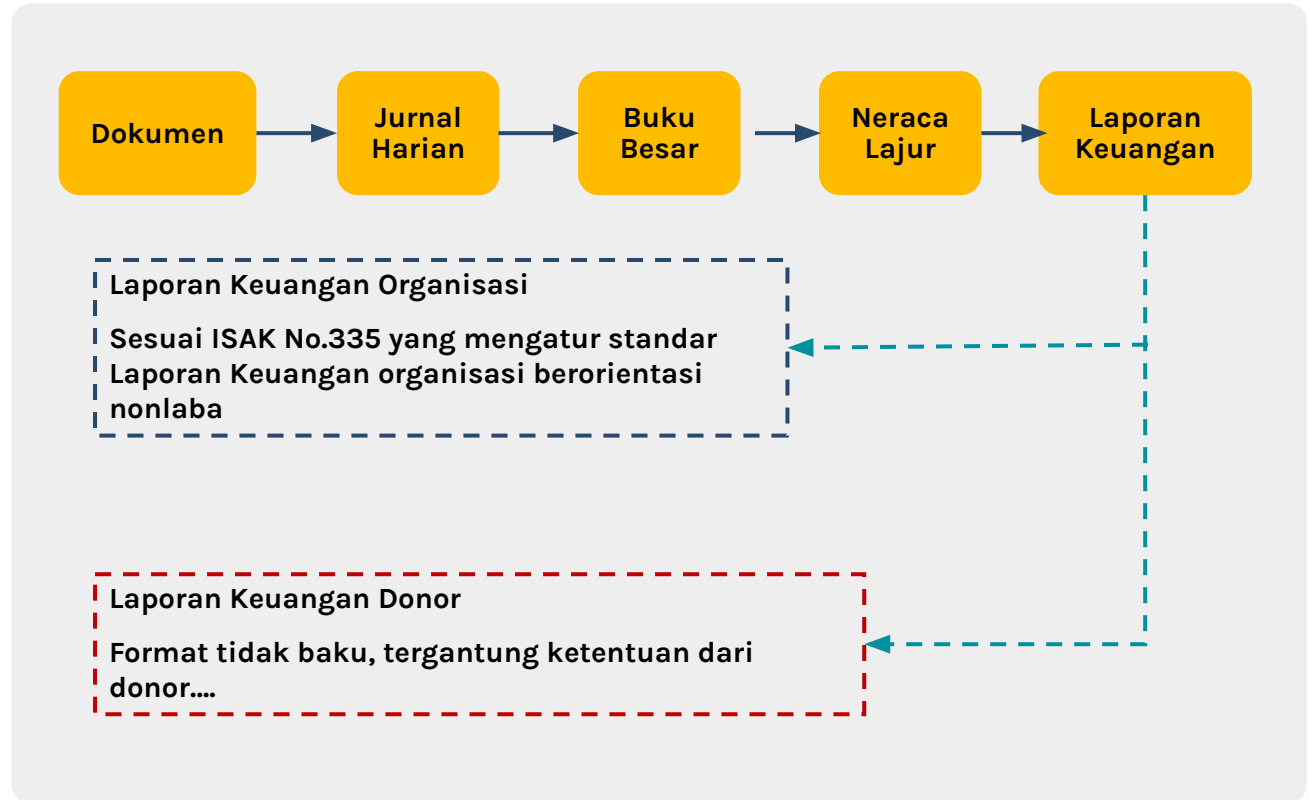
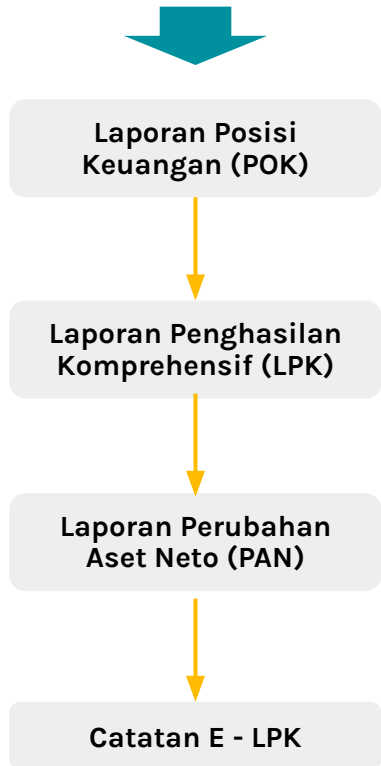
Ada Kode Daftar Program Organisasi **karena** ada kebutuhan penyajian Laporan Serapan Anggaran secara Organisasi berbasis Rencana Strategis maupun Rencana Kerja Tahunan

3

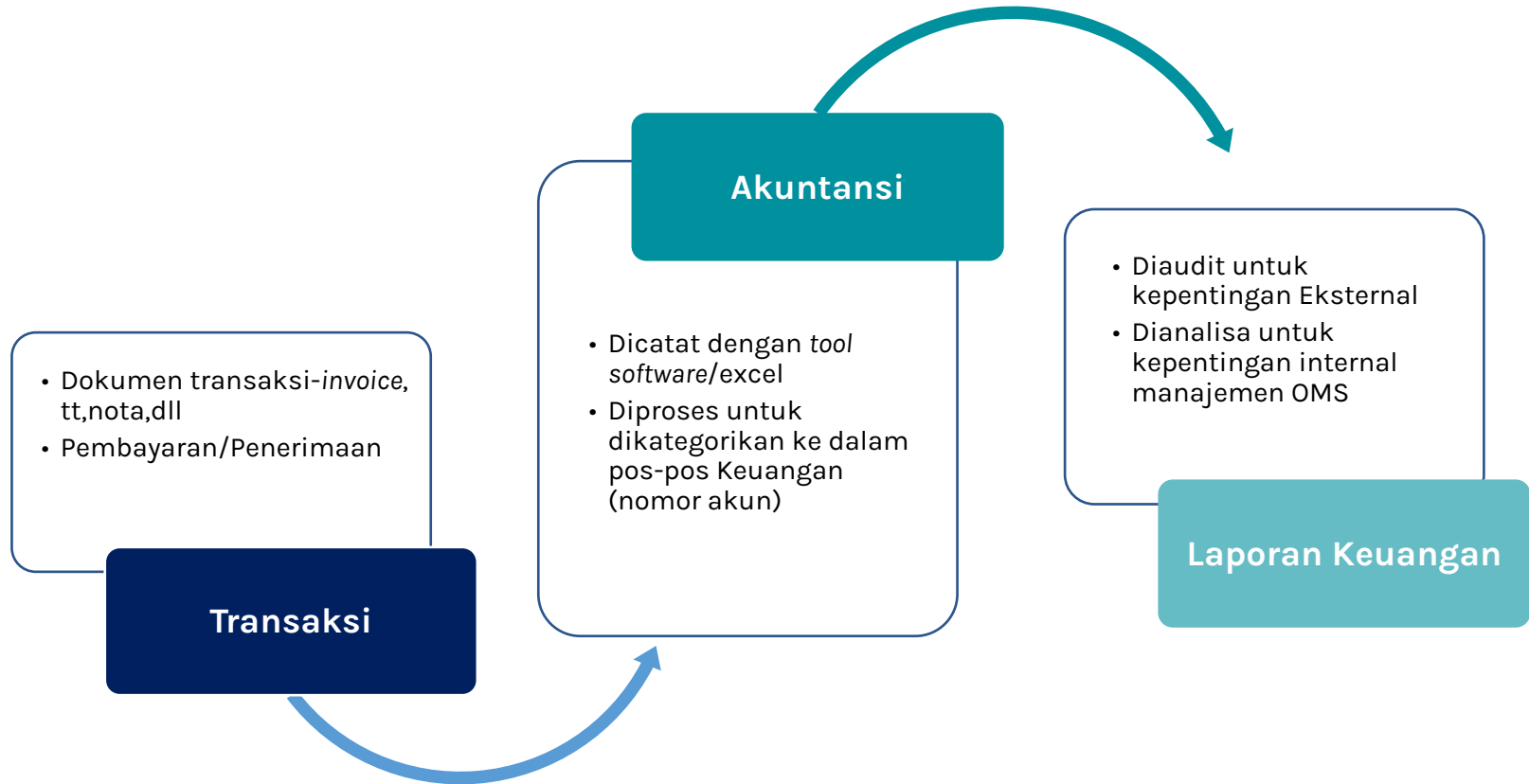


Ada Kode Detil Anggaran per Lembaga Donor/Proyek **karena** ada keperluan penyajian Laporan Serapan Anggaran per Lembaga Donor/Proyek

# Proses Akuntansi - Pelaporan



# Pelaporan



# Komponen Laporan Keuangan - OMS



# Laporan Keuangan – ISAK 335

## 1. Laporan Posisi Keuangan

untuk menyediakan informasi tentang posisi dan kondisi aset, liabilitas, dan aset neto (baik aset neto tanpa pembatasan maupun aset neto dengan pembatasan) organisasi per tanggal pelaporan.

## 2. Laporan Penghasilan Komprehensif

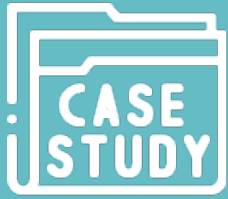
untuk menyediakan informasi tentang hubungan antar transaksi, dan peristiwa lain; dan bagaimana penggunaan sumber daya yang dibatasi penggunaannya dan yang tidak dibatasi penggunaannya

## 3. Laporan Perubahan Aset Neto

untuk menyajikan informasi naik/turunnya aset neto yang berasal dari aktivitas utama dan aktivitas lainnya selama periode pelaporan sesuai karakteristik aset neto baik yang tanpa pembatasan maupun dengan pembatasan

## 4. Laporan Arus Kas

untuk menyajikan informasi tentang lalu lintas kas dan setara kas organisasi selama periode pelaporan.



## Studi Kasus

**Cermati Laporan Keuangan Organisasi masing-masing Peserta, deskripsikan beberapa hal dari Penerimaan Organisasi :**

1. Tuliskan seluruh item penerimaan Organisasi yang tersaji dalam laporan Keuangan.
2. Kelompokkan mana Penerimaan yang masuk kategori Sumbangan dan Non Sumbangan sesuai ISAK 335.
3. Kelompokkan item penerimaan-penerimaan tersebut agar memudahkan dalam menganalisa Kesehatan Keuangan.

**Cermati Laporan Keuangan Organisasi masing-masing Peserta, deskripsikan beberapa hal dari Biaya Organisasi :**

1. Tuliskan seluruh item pengeluaran/biaya Organisasi yang tersaji dalam laporan Keuangan.
2. Kelompokkan mana Item Biaya yang masuk kategori Program, Pendanaan dan Manajemen Umum sesuai ISAK 335.
3. Kelompokkan item biaya - biaya tersebut agar memudahkan dalam menganalisa Kesehatan Keuangan.

# Terima Kasih!

